

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS MENGUNAKAN MEDIA *VIDEO REALITY SHOW* PADA SISWA KELAS VIIIA SMPN 1 BAREGBEG CIAMIS**

Oleh

**ROFIQOTUN HIKMAH**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Galuh  
Ofi.qh3019@gmail.com

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertolak dari kemampuan siswa VIIIA SMPN 1 BAREGBEG dalam menulis puisi masih rendah. Upaya peningkatan tersebut, maka digunakan media video reality show “orang pinggir” trans7. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media video reality show “orang pinggir” trans7 dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi.*

**Kata kunci:** menulis puisi bebas, media video *reality show*

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis meliputi bidang artikel, sastra dan non sastra. Menulis sastra merupakan salah satu materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh seluruh siswa di jenjang pendidikan. Salah satunya menulis puisi yang harus dikuasai siswa kelas VIII SMP atau sederajat, yang meliputi aspek 1). Mampu menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami. 2). Mampu menulis puisi dengan menggunakan kata yang tepat. Aspek ini dicakup dalam Kompetensi Dasar (KD) Nomor 16.1 yaitu “Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai”.

Berdasarkan hasil observasi prapeneliti data di SMPN 1 Baregbeg Kabupaten Ciamis diketahui masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasannya ke dalam bentuk puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang tepat. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar sebagian besar siswa di kelas VIIIA SMPN 1 Baregbeg sebesar 70 dari nilai KKM yang seharusnya 75. Dari jumlah siswa 36 hanya 15 siswa yang memenuhi KKM sedangkan 21 siswa belum memenuhi KKM. Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah-masalah yang dapat didefinisikan di dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis puisi bebas di SMPN 1 Baregbeg kurang memuaskan.

Penyebab dari masalah tersebut adalah faktor penggunaan media yang kurang tepat. Untuk mendapatkan media yang sesuai dengan pemenuhan kebutuhan belajar maka perlu dirancang pemanfaatan media yang efektif yang mengandung pesan dan informasi kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arsyad (2002:81) bahwa :

Media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa dapat efektif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu dirancang dan dikembangkan lingkungan pembelajaran yang interaktif yang dapat menjawab dan memenuhi kebutuhan belajar perorangan dengan menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan medianya yang efektif guna menjamin terjadinya pembelajaran.

Gambaran di atas dapat dijadikan alasan dilakukan perbaikan proses pembelajaran dalam menulis puisi bebas agar sesuai dengan tuntutan kurikulum dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Upaya yang dilakukan supaya pembelajaran lebih baik dan hasil belajar meningkat, maka perlu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media yang relevan. Media yang relevan dengan topik pembelajaran menulis puisi bebas adalah media *Vedio Reality Show* yang merupakan bagian dari media audio visual. Penggunaan media *Video Visual* disamping menarik dan

memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak. Arsyad (2002:149) mengemukakan sebagai berikut.

1. Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar
2. Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli yang berbeda jauh dari lokasi.
3. Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa.
4. Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar menguasai suara pokok bahasan atau sesuatu masalah.

### **Pengertian Menulis**

Komunikasi yang digunakan secara tidak langsung dan bersifat produktif disebut kegiatan menulis. Tarigan (2008:3) mengemukakan bahwa :

“Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang di pergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif”. Menulis merupakan kegiatan yang secara tidak langsung untuk memberitahukan maksud dan tujuan dengan jelas sesuai dengan pikiran penulisnya.

### **Ciri - Ciri Tulisan Baik**

Tulisan yang baik tidak hanya dilihat dari segi fisik melainkan yang paling penting adalah isi dan tujuan yang dikemukakan oleh penulis dapat sampai kepada pembaca. Tarigan (2008:6) menyatakan tulisan yang baik adalah “mencerminkan kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi”.

### **Tujuan Menulis**

Tulisan memiliki beberapa tulisan yang sangat beragam. Hal ini senada dengan pendapat Tarigan (2008:24) mengemukakan bahwa :

“Bagi penulis yang belum berpengalaman sebaiknya memperhatikan kategori berikut.

1. Memberitahukan atau mengajar
2. Meyakinkan atau mendesak

3. Menghibur atau menyenangkan
4. Mengutarakan/mengekspresikan perasaan emosi yang berapi-api”.

### **Puisi**

Puisi berasal dari bahasa Yunani yaitu Poesis yang berarti penciptaan. Beberapa pakar mengemukakan pengertian puisi yang berbeda-beda. West dalam Restianti (2010:26) mengemukakan bahwa “Puisi adalah ekspresi yang kongkret dan bersifat artistic dari pikiran manusia dalam bahasa emosional dan berirama”. Blair dan Chandler dalam Restianti (2010:27) menyatakan bahwa “Puisi diartikan sebagai ekspresi dari pemhalaman yang bersifat imajinatif yang hanya bernilai dan berlaku dalam ucapan atau pernyataan yang bersifat kemasyarakatan yang diutarakan dengan bahasa yang memanfaatkan setiap rencana dengan matang dan tepat guna”.

### **Proses Kreatif Menulis Puisi**

Mengenai tahap-tahap dalam proses (pemikiran) kreatif dalam menulis puisi, sejumlah para ahli menyimpulkan dalam menunjuk sejumlah unsur serta urutan yang kurang lebih sama.

- a. Tahap preparasi atau persiapan
- b. Tahap inkubasi atau pengendapan
- c. Tahap iluminasi
- d. Tahap verifikasi atau tinjauan secara kritis

### **Media Audio Visual**

Media audio visual merupakan kombinasi media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Oleh karena itu Arsyad (2002:30) mengemukakan bahwa “Media audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual”.

### **Media Video Reality Show**

Media alternatif yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi adalah video (*audiovisual*). Video yang dimaksud adalah *Video Reality Show* “Orang Pinggiran” Trans7. Sementara itu, Salis (2010) menyatakan bahwa :

*Reality Show* adalah sebuah tayangan yang dinyatakan ke pemirsa sehingga sebuah

tayangan yang diambil langsung dari situasi sebenarnya (*real*) dan telah mendapat persetujuan semua pihak yang terlibat. Namun, lebu lanjut salis (2010) menyebut *reality show* dengan istilah *drama reality*. Hal tersebut karena Salis beranggapan bahwa pada tayangan *Reality Show* di televisi telah melalui proses editing, menggunakan skenario, menguankan arahan sutradara, dengan adanya sedikit akting dari tokoh di dalamnya.

Adapun manfaat media audio visual menurut Dale Via Arsyad (2002:24) adalah sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam keals;
- (2) Menumbuhkan perubahan yang signifikan tingkah laku siswa;
- (3) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan serta minat siswa dengan meningkatkan belajar siswa;
- (4) Memperluas wawasan dengan pengalaman siswa;
- (5) Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif yang digunakan ini bersifat kualitatif yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung ke SMPN1 Baregbeg Ciamis, mengumpulkan dokumen-dokumen yang melengkapi seperti hasil kerja siswa, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Arikunto (2010:151) yang mengungkapkan bahwa. “Studi deskriptif atau survei adalah “mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap prestasi”.

Uraian di atas terlihat jelas bahwa metode yang digunakan merupakan langkah-langkah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kegiatan pelaksana penelitian ini, yaitu melalui metode deskriptif penelitian tindak kelas dalam pembelajaran menulis puisi bebas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan serangkaian penelitian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media video *reality show* “*orang pinggir*” *trans7* di kelas VIII SMP Negeri 1 Baregbeg , diperoleh data hasil penelitian sesuai dengan fokus kajian penelitian, yaitu langkah-langkah penggunaan media video *reality show* “*orang pinggir*” *trans7* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan media video *reality show* “*orang pinggir*” *trans7*, berikut tabel hasil belajar siswa dalam menulis puisi sebelum melakukan penelitian disekolah:

### Hasil Belajar Awal Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Media Video *Reality Show* “*Orang Pinggir*” *Trans7*

No.	Nama	Nilai perolehan indikator		Nilai	Keterangan
		1	2		
		1.	Subjek 1	20	
2.	Subjek 2	30	20	50	Belum Tuntas
3.	Subjek 3	35	20	55	Belum Tuntas
4.	Subjek 4	40	30	70	Belum Tuntas
5.	Subjek 5	30	35	65	Belum Tuntas
6.	Subjek 6	40	35	75	Tuntas
7.	Subjek 7	30	30	60	Belum Tuntas
8.	Subjek 8	40	38	78	Tuntas
9.	Subjek 9	40	40	80	Tuntas
10.	Subjek 10	30	40	70	Belum Tuntas
11.	Subjek 11	40	40	80	Tuntas
12.	Subjek 12	45	30	75	Tuntas
13.	Subjek 13	33	40	73	Belum Tuntas
14.	Subjek 14	46	30	76	Tuntas
15.	Subjek 15	50	30	80	Tuntas
16.	Subjek 16	40	39	79	Tuntas
17.	Subjek 17	34	35	69	Belum Tuntas
18.	Subjek 18	30	30	60	Belum

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS  
MENGUNAKAN MEDIA *VIDEO REALITY SHOW*  
PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 BAREGBEG CIAMIS  
**ROFIQOTUN HIKMAH**

					Tuntas
19.	Subjek 19	40	30	70	Belum tuntas
20.	Subjek 20	35	40	75	Tuntas
21.	Subjek 21	40	35	75	Tuntas
22.	Subjek 22	39	40	79	Tuntas
23.	Subjek 23	20	20	40	Belum Tuntas
24.	Subjek 24	25	20	45	Belum Tuntas
25.	Subjek 25	30	20	50	Belum Tuntas
26.	Subjek 26	30	25	55	Belum Tuntas
27.	Subjek 27	40	25	65	Belum Tuntas
28.	Subjek 28	30	30	60	Belum Tuntas
29.	Subjek 29	40	30	70	Belum Tuntas
30.	Subjek 30	35	40	75	Tuntas
31.	Subjek 31	30	39	69	Belum Tuntas
32.	Subjek 32	40	45	85	Tuntas
33.	Subjek 33	40	50	90	Tuntas
34.	Subjek 34	40	30	70	Belum Tuntas
35.	Subjek 35	40	10	50	Belum Tuntas
36.	Subjek 36	40	50	90	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>1266</b>	<b>11</b>	<b>2418</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>35,1</b>	<b>32,</b>	<b>67,1</b>	<b>Belum Tuntas</b>
	<b>Persentas i ketuntasan</b>	<b>57</b>			

Data tabel di atas menunjukkan bahwa 15 siswa dari 36 siswa telah tuntas mencapai bahkan melampaui KKM dan 21 siswa belum tuntas mencapai KKM. Jika dipresentasikan maka presentasi kemampuan siswa dalam menulis puisi adalah (57)

**Langkah-Langkah Penggunaan Media Video Reality Show “Orang Pinggiran” Trans7 dalam Pembelajaran Menulis Puisi.**

Sesuai dengan desain penelitian, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penggunaan media video *reality show* “orang pinggiran” *trans7* dalam pembelajaran menulis puisi dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklus melalui empat tahapan, yaitu (1) tahap perencanaan (persiapan), (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi (pengamatan), dan (4) tahap refleksi.

**Hasil Evaluasi dalam Pembelajaran Siklus I**

Hasil evaluasi dalam pembelajaran menulis puisi bebas pada siklus I pada tabel berikut.

**Hasil Evaluasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas pada Siklus I**

No.	Subjek	Indikator	Jumlah	Keterangan	
1.	Subjek 1	30	30	60	Tidak Mampu
2.	Subjek 2	40	35	75	Mampu
3.	Subjek 3	40	30	70	Tidak Mampu
4.	Subjek 4	40	30	70	Tidak Mampu
5.	Subjek 5	45	30	75	Mampu
6.	Subjek 6	30	35	65	Tidak Mampu
7.	Subjek 7	30	30	60	Tidak Mampu
8.	Subjek 8	40	28	68	Tidak Mampu
9.	Subjek 9	40	30	70	Tidak Mampu
10.	Subjek 10	35	30	65	Tidak Mampu
11.	Subjek 11	40	35	75	Mampu
12.	Subjek 12	40	30	70	Tidak Mampu
13.	Subjek 13	40	30	70	Tidak Mampu
14.	Subjek 14	30	40	70	Tidak Mampu
15.	Subjek 15	40	35	75	Mampu
16.	Subjek 16	30	30	60	Tidak Mampu
17.	Subjek 17	30	40	70	Mampu
18.	Subjek 18	30	45	75	Mampu
19.	Subjek 19	30	30	60	Tidak Mampu
20.	Subjek 20	20	30	50	Tidak Mampu
21.	Subjek 21	20	35	55	Tidak Mampu
22.	Subjek 22	40	30	70	Tidak Mampu
23.	Subjek 23	30	30	60	Tidak Mampu
24.	Subjek 24	40	35	75	Mampu
25.	Subjek 25	40	40	80	Mampu
26.	Subjek 26	40	30	70	Tidak Mampu
27.	Subjek 27	30	30	60	Tidak Mampu
28.	Subjek 28	35	40	75	Mampu
29.	Subjek 29	30	39	69	Tidak mampu
30.	Subjek 30	40	35	75	Mampu
31.	Subjek 31	40	40	80	Mampu
32.	Subjek 32	40	45	85	Mampu
33.	Subjek 33	40	35	75	Mampu
34.	Subjek 34	40	35	75	Mampu
35.	Subjek 35	30	40	70	Tidak Mampu
36.	Subjek 36	20	30	50	Tidak mampu
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>2474</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>34,</b>	<b>33,</b>	<b>68,72</b>	
		<b>86</b>	<b>86</b>		

Data tabel di atas menunjukkan bahwa 14 siswa dari 36 siswa telah mampu mencapai bahkan melampaui KKM dan 22 siswa belum mampu mencapai KKM. Jika dipresentasikan maka presentasi kemampuan siswa dalam menulis puisi pada siklus I adalah (68,72)

**Hasil Evaluasi dalam Pembelajaran Siklus II**

**Hasil Evaluasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi dengan Media Video Reality Show “Orang Pinggiran” Trans7 pada Siklus II**

No.	Subjek	Indikator	Jumlah	Keterangan	
1.	Subjek 1	38	40	78	Mampu
2.	Subjek 2	40	40	80	Mampu
3.	Subjek 3	50	35	85	Mampu
4.	Subjek 4	40	40	80	Mampu
5.	Subjek 5	35	50	85	Mampu
6.	Subjek 6	40	38	78	Mampu
7.	Subjek 7	40	45	85	Mampu
8.	Subjek 8	40	40	80	Mampu
9.	Subjek 9	40	50	90	Mampu
10.	Subjek 10	40	40	80	Mampu
11.	Subjek 11	40	40	80	Mampu
12.	Subjek 12	40	45	85	Mampu
13.	Subjek 13	40	45	85	Mampu
14.	Subjek 14	50	45	95	Mampu
15.	Subjek 15	40	45	85	Mampu
16.	Subjek 16	50	40	90	Mampu
17.	Subjek 17	45	40	85	Mampu
18.	Subjek 18	45	40	95	Mampu
19.	Subjek 19	40	40	80	Mampu
20.	Subjek 20	40	40	80	Mampu
21.	Subjek 21	50	45	85	Mampu
22.	Subjek 22	45	45	90	Mampu
23.	Subjek 23	40	40	80	Mampu
24.	Subjek 24	50	45	95	Mampu
25.	Subjek 25	50	45	95	Mampu
26.	Subjek 26	40	45	85	Mampu
27.	Subjek 27	40	40	80	Mampu
28.	Subjek 28	45	45	90	Mampu
29.	Subjek 29	45	40	85	Mampu
30.	Subjek 30	40	50	90	Mampu
31.	Subjek 31	50	50	100	Mampu
32.	Subjek 32	50	50	100	Mampu
33.	Subjek 33	45	45	90	Mampu
34.	Subjek 34	45	45	90	Mampu
35.	Subjek 35	40	45	85	Mampu
36.	Subjek 36	40	49	89	Mampu
	Jumlah	15	15	3091	
		53	67		
	Rata-rata	43,1	43,5	85,86	

Data tabel di atas menunjukkan bahwa dari 36 siswa semua mampu menulis puisi telah mampu mencapai bahkan melampaui KKM. Jika dipresentasikan maka presentasi kemampuan siswa dalam menulis puisi pada siklus II adalah (85,86)

Setelah melaksanakan penilaian pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II dan sesuai dengan pedoman penilaian di atas, didapatkan data nilai dan kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi bebas dengan

media video *reality show* “orang pinggiran” *trans7*, dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel Peningkatan Nilai Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Puisi Bebaas dengan Media Video Reality Show “Orang Pinggiran” Trans7 siklus I dan II**

No	Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II	Selisih	Keterangan
1	Pengembangan Kompetensi	22	30	8	Ada peningkatan
2	Proses Pengembangan Kompetensi	31	40	9	Ada peningkatan
3	Pasca Proses Pengembangan	18	25	7	Ada peningkatan
Jumlah		71	95	24	Ada peningkatan

**Pembahasan**

**Analisis Langkah-Langkah Penggunaan Media Video Reality Show “Orang Pinggiran” Trans7**

Sesuai dengan desain penelitian yaitu penelitian tindakan kelas, pembelajaran menulis puisi dengan media video *reality show* “orang pinggiran” *trans7* dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklus melalui empat tahapan, yaitu (1) tahap perencanaan (persiapan), (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) Tahap Pengamatan (observasi), dan (4) tahap refleksi. Berdasarkan hal tersebut pembahasan langkah-langkah penggunaan media video *reality show* “orang pinggiran” *trans7* dalam pembelajaran menulis puisi akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu siklus I dan siklus II.

**Siklus I**

Tahap perencanaan diawali dengan mengidentifikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa. Tahap pelaksanaan tindakan meliputi tiga kegiatan, yaitu Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan Awal, mengucapkan salam dan mengondisikan siswa di kelas agar tertib untuk memulai pembelajaran. Setelah kondisi kelas tertib dan siswa telah siap untuk memulai pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan melakukan do’a bersama,Langkah

selanjutnya, guru menyampaikan informasi kompetensi dasar, indikator, tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa, agar siswa memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.

#### Kegiatan Inti

Eksplorasi, guru menggali pengetahuan siswa tentang menulis puisi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang menulis puisi. Setelah mendapat jawaban dari siswa, guru melengkapinya dengan menjelaskan tentang kalimat tanya.

Elaborasi, guru menyiapkan media video reality show “orang pinggiran” trans7, siswa dibawa kearah belajar mendengarkan dan melihat video reality show “orang pinggiran” trans7. Siswa dan guru mendiskusikan mengenai media video reality show, langkah selanjutnya siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Konfirmasi, siswa diberikan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan dan siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan isi hatinya tentang pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kegiatan Akhir dilaksanakan setelah siswa melewati tahap kegiatan inti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap kegiatan akhir adalah guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan penguatan materi. Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Pada saat guru melaksanakan tindakan, dilakukan tahap pengamatan yang dilakukan oleh dua orang observer. Observer mengamati jalannya pelaksanaan tindakan melalui lembar observasi yang disusun sebelumnya. Selain mengamati jalannya pelaksanaan tindakan, observer juga melaksanakan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui instrumen penilaian RPP yang telah disediakan.

Hasil observasi pada siklus I ini menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar, walaupun ada sedikit kekurangan,

tetapi pada hakikatnya semua berjalan dengan baik. Nilai observasi guru pada tahap ini sudah cukup baik dan menunjukkan hal positif. Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi untuk siklus I juga sudah cukup baik yaitu 68,72. tetapi masih di bawah KKM yaitu 75, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

#### **Siklus II**

Perencanaan pada siklus II didasari oleh hasil refleksi pada siklus I, yaitu merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran, di antaranya mencantumkan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu juga merevisi dalam langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan yaitu, pada saat membuka kegiatan pembelajaran guru lebih memberi motivasi pada siswa agar siswa lebih serius dalam melaksanakan tugas menulis puisi. Setelah selesai berdiskusi dan siswa mulai menulis secara individu guru harus memberikan perhatian pada siswa yang mengalami kesulitan. Pada siklus II peneliti menambah waktu 5 menit pada kegiatan inti, sementara untuk kegiatan pendahuluan menjadi 10 menit dari 15 menit pada siklus I. Penambahan waktu pada kegiatan inti dengan tujuan untuk meningkatkan ide, kreativitas dan keleluasaan siswa dalam menulis puisi menjadi lebih lama. Peneliti melakukan pendekatan dengan siswa sehingga bisa akrab dan terjalin komunikasi yang baik. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan media video reality show “orang pinggiran” trans7 pada siklus II meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan Awal dengan mengucapkan salam, dan mengondisikan siswa di kelas agar tertib untuk memulai pembelajaran. Setelah kondisi kelas tertib dan siswa telah siap untuk memulai pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan melakukan do’a bersama. Langkah selanjutnya, guru menyampaikan informasi kompetensi dasar, indikator, tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa, agar siswa memperoleh gambaran tentang

pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, siswa diberi penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk lebih memotivasi siswa agar tertarik untuk mengikuti pembelajaran, guru memberikan motivasi pada siswa dengan menjelaskan manfaat nyata mempelajari menulis puisi, dengan menulis puisi kreativitas dan daya imajinasi siswa akan lebih terasah, kegiatan kehidupan sehari-hari yang sering kita jumpai manusia dalam berkomunikasi satu sama lain, guru juga menekankan bahwa menulis puisi itu mudah dan siswa tidak boleh beranggapan bahwa menulis puisi itu sulit. Anggapan menulis puisi itu sulit, seringkali menghambat siswa dalam menulis puisi, karena jika kita berpikir tidak bisa maka kita akan sulit untuk melakukannya. Hal-hal tersebut harus diketahui oleh siswa agar siswa lebih tertarik untuk bisa menulis puisi dengan baik.

Kegiatan Inti Eksplorasi, siswa mengamati tayangan video yang ditayangkan oleh guru mengenai kehidupan sehari-hari sehingga mendapatkan perhatian yang antusias dari siswa. Setelah itu, siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi menulis puisi, dan bagaimana langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan media video *reality show*.

Elaborasi, guru menumbuhkan keinginan belajar siswa dengan bertanya jawab mengenai pengertian puisi, struktur puisi, dan langkah-langkah menulis puisi, sesuai dengan langkah pertama dalam media video *reality show*. Pada tahap mengumpulkan informasi Guru bersama siswa mencoba menggali sesuatu yang sudah dialami siswa yang akan menjadi bahan dalam menulis puisi. Selanjutnya, Siswa dan guru bersama-sama menentukan tema apa yang harus diambil oleh siswa untuk puisi yang akan dibuatnya.

Konfirmasi, siswa diberi kesempatan untuk menulis puisi menggunakan larik-larik puisi dan menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

Kegiatan Akhir, yaitu mengomunikasikan siswa diberi kesempatan untuk

mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Selanjutnya, guru menegaskan atau mengulangi kembali secara singkat materi pembelajaran yang telah disampaikan kepada siswa. Setelah menilai hasil kerja siswa, guru memberikan hadiah untuk puisi terbaik, dan peserta didik bersama-sama merayakan keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran, sesuai dengan langkah penggunaan media video *reality show* “orang pinggir” trans7. Setelah siswa melewati tahap kegiatan inti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap kegiatan akhir adalah guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan penguatan materi. Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan do’a dan mengucapkan salam. Pada siklus II terlihat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

### **Analisis Peningkatan Kemampuan Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Puisi dengan Media Video *Reality Show* “Orang Pinggir” Trans7 Siklus I dan Siklus II**

Peningkatan keterampilan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan media video *reality show* ‘orang pinggir’ trans7 dapat dilihat dari hasil penilaian pada siklus I dan siklus II. Indikator pencapaian kompetensi siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan media video *reality show* “orang pinggir” trans7 adalah siswa mampu menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami, dan siswa mampu menulis dengan pilihan kata yang tepat. Nilai dari kedua indikator tersebut menjadi penentu nilai akhir yang didapat siswa.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media video *reality show* “orang pinggir” trans7 dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi terhadap siswa kelas VIIA Smp Negeri 1

Baregbeg, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah penggunaan media video reality show ‘orang pinggiran’ trans7 dalam pembelajaran menulis puisi adalah sebagai berikut.
  - 1) Kegiatan Awal
    - a) Guru mengucapkan salam
    - b) Guru mengondisikan siswa di kelas agar tertib untuk memulai pembelajaran.
    - c) Siswa bersama guru melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
    - d) Guru mengadakan apersepsi melalui tanya jawab seputar materi pokok, yaitu tentang menulis puisi.
    - e) Siswa menerima informasi kompetensi dasar, indikator, tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
  - 2) Kegiatan Inti  
Eksplorasi
    - a) Siswa menggali informasi tentang menulis puisi untuk menanamkan nilai ingin tahu
    - b) Guru menjelaskan tentang menulis puisi bebas dengan penggunaan media video reality show “orang pinggiran” trans7  
Elaborasi
      - a). Guru menyiapkan media video reality show “orang pinggiran” trans7
      - b). Siswa di bawa ke arah belajar mendengarkan dan melihat video yang ditayangkan oleh guru
      - c). Siswa memperhatikan media video reality show “orang pinggiran” trans7 yang berkaitan dengan puisi
      - d). Siswa dan guru berdiskusi mengenai media video reality show
      - e). Siswa membuat puisi dengan tema peristiwa yang pernah dialami
      - f). Simpulan  
Konfirmasi
        - a). Guru memberikan penguatan dan penilaian terhadap indentifikasi siswa untuk menanamkan nilai percaya diri
        - b). siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan isi hatinya terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan untuk menanamkan nilai jujur

- c). Perumusan alat dan sumber pembelajaran
- 3) Kegiatan Akhir
  - a) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
  - b) Guru memberikan penguatan materi.
  - c) Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
  - d) Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan do’a.
2. Terdapat peningkatan kemampuan siswa kelas VIIIA Smp Negeri Baregbeg setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan media video *reality show* “orang pinggiran” trans7. Pada siklus I, 14 siswa dari 36 siswa (57,14 %) telah mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 22 siswa lainnya (42,86%) belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Rata-rata nilai pada pembelajaran siklus I adalah 68,72. Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan siswa, yaitu seluruh siswa (100%) telah mampu mencapai KKM dengan rata-rata nilai 85,86 artinya terdapat peningkatan keterampilan siswa kelas VIIIA Smp Negeri 1 Baregbeg setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan selisih/peningkatan sebesar 19,5.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan tentang penggunaan media video reality show “orang pinggiran” trans7 dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi terhadap siswa kelas VIIIA Smp Negeri 1 Baregbeg, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, langkah-langkah penggunaan media video reality show “orang pinggiran” trans7 dalam pembelajaran menulis puisi cukup berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, disarankan agar hasil penelitian ini menjadi dasar pemikiran dan dapat dijadikan tolak ukur bagi

- langkah langkah pembelajaran yang lebih baik.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan media video reality show ‘orang pinggiran’ trans7 mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi disarankan menggunakan media video.
  3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video reality show “orang pinggiran” trans7 dapat membantu siswa menemukan dan memilih kata yang tepat dalam menyusun larik-larik puisi. Dengan demikian media ini dapat menjadi alternatif untuk mempermudah siswa menyusun larik-larik dalam puisi.

- Salis. 2010. *Reality Show* “schizophrenia society”. <http://salpsiko.blogspot.com/2010/02/reality-show-schizophrenia-society.html>. diunduh pada Selasa 25 April 2017
- Tarigan, Henry Guntur 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur 2013. *Menulis*. Bandung: Angkasa

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Djamrah dan Zain, 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gumiati, Teti. 2011. *Kiat Praktis Menulis Puisi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Batic Press
- Jabrohim, 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Kusmayadi, Ismail 2007. *Menulis Dengan hati membangun motivasi menulis*. . Bandung: Pribumi Mekar
- Restianti, Cahyani Puji 2010. *Menulis puisi*. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta
- Sukardi, 2011. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara